

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL
DALAM PEMAKAIAN KB PASCA PERSALINAN
DI PUSKESMAS SRANDAKAN
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
Ramadhita Isnaeni
201410104179**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL
DALAM PEMAKAIAN KB PASCA PERSALINAN
DI PUSKESMAS SRANDAKAN
BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
RAMADHITA ISNAENI
201410104179**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom
Tanggal : 30 Juli 2015

Tanda tangan : 

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU HAMIL
DALAM PEMAKAIAN KB PASCA PERSALINAN
DI PUSKESMAS SRANDAKAN
BANTUL YOGYAKARTA¹**

Ramadhita Isnaeni², Yuli Isnaeni³

INTISARI

Latar Belakang : Cakupan pelayanan KB Pasca Persalinan di Indonesia belum memenuhi target yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Laporan Hasil Pelayanan Kontrasepsi jumlah cakupan KB pasca persalinan di Indonesia sebanyak 1.134.254 peserta atau 22,8% dari jumlah sasaran akseptor KB Pasca Persalinan sebanyak 4.975.633 orang (BKKBN, 2013). Salah satu penyebab belum tercapainya cakupan KB Pasca Persalinan yaitu karena rendahnya minat (Ruwayda, 2013). Minat yang timbul dalam hati seorang istri disebabkan karena adanya dorongan dan dukungan dari suami, dimana suami dianggap bagian yang paling penting dalam pengambilan suatu keputusan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan.

Metode : *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 42 orang ibu hamil. Teknik sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 42 orang. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik *kendall tau* dengan bantuan program komputerisasi.

Hasil : Dari 42 responden yang memiliki dukungan suami kurang dan mempunyai minat rendah dalam penggunaan KB pasca persalinan sebanyak 25 responden (59.5%), sebaliknya yang memiliki dukungan suami baik dan mempunyai minat tinggi berjumlah 2 responden (4,8%). Hasil uji analisis korelasional, diperoleh nilai *Kendall Tau* sebesar $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,05$).

Simpulan : Terdapat hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta.

Saran : Untuk petugas kesehatan agar melibatkan suami dalam pemberian konseling tentang KB Pasca Persalinan.

Kata kunci : Dukungan suami, ibu hamil, minat pemakaian KB Pasca Persalinan

Kepustakaan : 27 buku, 21 Jurnal, 6 internet

Jumlah Halaman : xiv, 73 halaman, 13 tabel, 2 gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBANDS' SUPPORT WITH
PREGNANT MOTHERS' INTEREST TO USE POST LABOR
FAMILY PLANNING AT PRIMARY HEALTH CENTER
OF SRANDAKAN BANTUL YOGYAKARTA¹**

Ramadhita Isnaeni², Yuli Isnaeni³

ABSTRACT

Research Background: The post labor family planning services scope in Indonesia have not met the government target yet. Based on Outcome Reports Contraception number postpartum family planning coverage in Indonesia as much as 1,134,254 participants or 22.8% of the total number of family planning acceptors target as many as 4,975,633 people Postpartum (BKKBN, 2013). One cause of not achieving KB coverage is due to the low interest (Ruwayda, 2013). Interest that arises in the heart of a wife due to the encouragement and support of her husband, in which the husband is considered the most important part in making a decision.

Research Objective: The purpose of the study was to investigate the relationship between husbands' support and pregnant mother's interest to use family planning after labor.

Research Method: The study employed survey analytic study with cross sectional approach. The research population was 42 pregnant mothers. The samples were 42 people taken through total sampling technique. The research instrument was questionnaire. The data analysis used Kendall Tau technique and was computerized.

Research Finding: The result shows that from 42 respondents, 25 respondents (59.5%) had less support from their husbands and they had low interest to use contraception post labor. On the contrary, 2 respondents (4.8%) had good supports from their husbands and they had high interest in using the contraception. The correlational analysis test using *Kendall Tau* obtained $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship between husbands' supports with pregnant mothers' pregnant mother's interest to use post labor family planning at primary health center Srandakan Bantul Yogyakarta.

Suggestion: The health practitioners are expected to involve husbands in giving counseling about post labor family planning.

Keywords : husbands' support, pregnant mothers, interest to use post labor family planning

Bibliography : 21 books, 21 journals, 6 internet websites

Number of pages : xiv, 73 pages, 13 tables, 2 figures

¹Thesis title

²School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan berbagai jenis masalah yang dihadapi di Indonesia salah satunya adalah dibidang kependudukan yaitu masih tingginya pertumbuhan penduduk. Berdasarkan sensus tahun 2010 diketahui bahwa pertumbuhan penduduk melebihi proyeksi nasional yaitu sebesar 237,6 juta jiwa dengan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) 1,49 per tahun. Jika laju pertumbuhan penduduk 1,49 % per tahun maka setiap tahunnya akan terjadi pertumbuhan penduduk sekitar 3,5 juta, jika di tahun 2010 jumlah penduduk 237,6 juta jiwa maka di tahun 2011 bertambah 3,5 juta yakni sekitar 241,1 juta jiwa. Jika laju pertumbuhan tidak ditekan maka jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2045 menjadi sekitar 450 juta jiwa (BKKBN, 2011).

Program pemerintah yang bertujuan menekan angka pertumbuhan penduduk yakni melalui program Keluarga Berencana (KB) termasuk juga KB Pasca Persalinan. Penerapan KB pasca persalinan ini sangat penting karena kembalinya kesuburan pada seorang ibu setelah melahirkan tidak dapat diprediksi dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan pada wanita menyusui. Ovulasi pertama pada wanita tidak menyusui dapat terjadi pada 34 hari pasca persalinan, bahkan dapat terjadi lebih awal.

Di Indonesia cakupan pelayanan KB Pasca Persalinan masih belum memenuhi target yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu 80%. Berdasarkan Laporan Hasil Pelayanan Kontrasepsi (BKKBN, 2013), jumlah cakupan KB pasca persalinan di Indonesia sebanyak 1.134.254 peserta atau 22,8% dari jumlah sasaran akseptor KB Pasca Persalinan yaitu 4.975.633 orang (BKKBN, 2013).

Berdasarkan laporan Hasil Pelayanan Kontrasepsi BKKBN 2013 bahwa jumlah peserta KB Pasca Persalinan secara keseluruhan untuk daerah Jawa dan Bali sebesar 334.370 orang. Sedangkan di D.I.Yogyakarta jumlah peserta KB Pasca Persalinan sebesar 7.159 orang atau 47% dari jumlah total peserta KB Pasca Persalinan. Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul pada tahun 2014 jumlah cakupan KB Pasca Persalinan di Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 6750 orang atau 52,97% dari jumlah sasaran akseptor KB Pasca Persalinan 12.744 orang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Bantul, Puskesmas Srandakan merupakan Puskesmas rawat Inap dengan cakupan KB Pasca Persalinan paling rendah dibandingkan puskesmas Rawat Inap yang lain, dengan peserta KB Pasca persalinan sebanyak 45 orang atau 10,56% dari jumlah sasaran 426 orang (BKKBN Kab Bantul, 2014).

Penyebab kurang berhasilnya program KB pasca persalinan salah satunya dipengaruhi oleh rendahnya minat penggunaan KB Pasca Persalinan. Dampak yang dapat ditimbulkan akibat rendahnya penggunaan kontrasepsi pasca persalinan yaitu dapat menimbulkan kehamilan yang tidak diinginkan yang dapat meningkatkan angka kejadian aborsi, jarak kelahiran yang terlalu dekat yang dapat menimbulkan komplikasi pada ibu dan bayinya, sehingga angka kesakitan dan angka kematian meningkat (Anguzu, et.al, 2014).

Menurut Jasmaniar (2013) minat penggunaan kontrasepsi dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, usia, dan dukungan suami. Dalam penelitian Marlani (2011), minat yang timbul dalam hati seorang istri bisa disebabkan karena adanya dorongan dan dukungan dari luar seperti dari suami atau keluarga. Dukungan suami biasanya berupa perhatian dan memberikan rasa nyaman serta percaya diri dalam mengambil keputusan tersebut dalam pemilihan alat kontrasepsi. Kurangnya dukungan suami yang diberikan akan mempengaruhi minat dan kepercayaan diri istri untuk memilih kontrasepsi yang ingin digunakan (Marlaini, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara kepada Kepala Balai Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Srandakan Kabupaten Bantul, bahwa bidan selalu memberikan konseling kepada ibu hamil agar menggunakan KB setelah melahirkan, tetapi cakupan KB pasca persalinan masih rendah. Masih kurang kepeduliannya suami terhadap istri dilihat dari suami yang tidak selalu mengantarkan ibu dalam pemeriksaan kehamilan dan ketidakmauan suami saat menemani istri ikut masuk kedalam ruang pemeriksaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 orang ibu hamil trimester III di Puskesmas Srandakan, mengatakan bahwa pernah diberikan konseling tentang KB pasca persalinan, 3 diantaranya sudah merencanakan KB Pasca Salin yang akan digunakan setelah melahirkan, dan 7 orang ibu hamil mengatakan belum merencanakan KB pasca persalinan karena belum mendapat persetujuan dari suaminya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* dimana penelitian ini mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan variabel terikatnya adalah minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca persalinan di Puskesmas Srandakan kabupaten Bantul tahun 2015.

Subyek penelitian adalah ibu hamil di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2015. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah bulan Oktober sampai Juli 2015. Populasi terdiri dari 42 dengan *total sampling*. Skala data kedua variabel menggunakan skala data ordinal dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisa data menggunakan *kendall Tau*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Dukungan Suami dalam pemakaian KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan

Tabel. 10

Dukungan Suami kepada ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan

| Dukungan Suami | Frekuensi | Persentase |
|----------------|-----------|------------|
| Kurang | 28 | 66.6 |
| Cukup | 12 | 28.6 |
| Baik | 2 | 4.8 |
| Total | 42 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan table. 10, dapat diketahui bahwa dari keseluruhan responden yang berjumlah 42, dukungan suami terhadap Ibu Hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan sebagian besar mempunyai dukungan suami kurang sebanyak 28 responden (66.6%) dan sebagian kecil mempunyai dukungan suami baik sebanyak 2 responden (4,8%).

Minat Ibu Hamil Dalam Pemakaian KB Pasca Persalinan diPuskesmas Srandakan

Tabel. 11

Minat Ibu Hamil Dalam Pemakaian KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan

| Minat Ibu Hamil | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|-----------|------------|
| Rendah | 30 | 71.4 |
| Sedang | 9 | 21.4 |
| Tinggi | 3 | 7.2 |
| Total | 42 | 100 |

Sumber: Data primer 2015

Berdasarkan tabel. 11 dapat diketahui bahwa minat Ibu hamil trimester III dalam pemakaian KB Pasca Persalinan sebagian besar responden

mempunyai minat rendah yang berjumlah 30 responden (71.4%) dan sebagian kecil responden mempunyai minat tinggi sebanyak 3 responden (7,2%).

Analisis Bivariat

Tabel. 12

Hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian kontrasepsi KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan tahun 2015

| Dukungan Suami | Minat Ibu Hamil | | | | | | Total | |
|----------------|-----------------|------|--------|------|--------|-----|-------|------|
| | Rendah | | Sedang | | Tinggi | | N | % |
| | N | % | N | % | N | % | | |
| Kurang | 25 | 59.5 | 3 | 7,1 | 0 | 0 | 28 | 66,6 |
| Cukup | 5 | 11,5 | 6 | 14.3 | 1 | 2,4 | 12 | 28,6 |
| Baik | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4.8 | 2 | 4,8 |
| Total | 30 | 71,4 | 9 | 21,4 | 3 | 7,1 | 42 | 100 |

Sumber : Data Primer 2015

Dari table. 12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan suami kurang terhadap ibu hamil dan mempunyai minat rendah dalam pemakaian kontrasepsi KB pasca persalinan sebanyak 25 responden (59.5%), sebaliknya responden yang memiliki dukungan suami baik terhadap ibu hamil dan mempunyai minat tinggi berjumlah 2 responden (4,8%).

Pengujian selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian kontrasepsi KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan tahun 2015 dilakukan analisa menggunakan program komputerisasi dengan rumus korelasi *Kendall Tau* (τ) yang hasilnya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 13 Hasil Uji Korelasi *Kendall Tau*

| Uji Korelasi | Nilai Koefisien Korelasi | Nilai sig. |
|--------------------|--------------------------|------------|
| <i>Kendall Tau</i> | 0.601** | 0.000 |

Berdasarkan table. 13 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan komputerisasi diperoleh nilai *kendall tau* p value sebesar 0,000 dengan taraf signifikansi (α) 5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) atau nilai sig. lebih kecil daripada α . Hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan.

Tabel. 13 diatas juga menjelaskan tingkat keeratan hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,601. Menurut Sugiyono

(2007) jika nilai koefisien korelasi 0,600-0,799 berarti tingkat keeratan hubungannya kuat.

Pembahasan

a. Dukungan Suami Terhadap Ibu Hamil di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta tahun 2015

Berdasarkan table. 11 menunjukkan bahwa dukungan suami terhadap Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Srandakan mayoritas termasuk pada kategori kurang sebanyak 28 responden (66.6%) diikuti oleh responden yang mendapatkan dukungan dari suami pada kategori cukup sebanyak 12 responden (28.6%) dan dukungan baik sebanyak 2 responden (4.8%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayudha dan Indawati (2012) yang menjelaskan bahwa sebagian besar responden mendapat dukungan kurang dari suami sebanyak 34 (54%) responden, dan masih sedikit yang mendapat dukungan baik dari suaminya sebesar 2 (3,2%) responden dengan keikutsertaan KB Pasca Persalinan. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu yang tidak ikut serta dalam KB pasca persalinan mendapat dukungan kurang dari suami dan sedikit yang mendapat dukungan baik.

b. Minat Ibu Hamil Dalam Pemakaian KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan Bantul Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar minat ibu hamil dalam pemakaian KB pasca persalinan termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 30 responden (71.4%), dan yang memiliki minat sedang sebanyak 9 (21,4%), sedangkan sebagian kecil memiliki minat tinggi yaitu sebanyak 3 (7,2%).

Hal ini sesuai dengan teori Suharyat yang menyebutkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang diantaranya yaitu lingkungan keluarga terutama suami. Didukung dengan penelitian Samandari, et al (2010) yang menyebutkan bahwa suami, teman sebaya, dan orang tua dapat mempengaruhi suatu pemilihan kontrasepsi. Jika seorang wanita tahu bahwa suami dan keluarga mendukung dalam suatu kontrasepsi maka penggunaan kontrasepsi itu akan meningkat. Begitu pula sebaliknya apabila kurang dukungan dari suami dan dukungan sosial maka penggunaan kontrasepsi akan menurun. Dimana suami dianggap bagian yang paling penting dalam pengambilan suatu keputusan (Samandari, et al. 2010).

c. Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Ibu Hamil Dalam Pemakaian KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan Bantul Tahun 2015.

Berdasarkan hasil analisis dengan *Kendall Tau* (τ) dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian kontrasepsi KB Pasca Persalinan di Puskesmas Srandakan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil komputerasi *Kendall Tau* diperoleh nilai p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Sedangkan tingkat keeratan hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0.601. Menurut Sugiyono (2007) jika nilai koefisien korelasi 0,600-0,799 berarti tingkat keeratan hubungannya kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila semakin kurang dukungan suami maka semakin rendah pula minat ibu hamil untuk memakai kontrasepsi KB demikian pula sebaliknya apabila dukungan suami baik maka semakin tinggi pula minat ibu hamil untuk memakai kontrasepsi KB.

Penelitian ini sejalan dengan Ruwayda (2013) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan KB pasca dengan P -Value = 0,010 ($p < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketidak ikutsertaan KB Pasca-persalinan.

Hasil ini diperkuat oleh Marlioni (2011), menyebutkan bahwa minat yang timbul dalam hati seorang istri bisa disebabkan karena adanya dorongan dan dukungan dari luar seperti dari suami atau keluarga. Dukungan suami biasanya berupa perhatian dan memberikan rasa nyaman serta percaya diri dalam mengambil keputusan tersebut dalam pemilihan alat kontrasepsi. Kurangnya dukungan suami yang diberikan akan mempengaruhi minat dan kepercayaan diri istri untuk memilih kontrasepsi yang ingin digunakan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Adanya hubungan dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian kontrasepsi KB pasca persalinan di Puskesmas Srandakan . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasional *kendall tau* diperoleh p value 0,000 ($p < 0,05$). Tingkat keeratan hubungan antara dukungan suami dengan minat ibu hamil dalam pemakaian KB Pasca Persalinan yaitu hubungannya kuat hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,601.

Saran yang penulis dapat berikan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat melibatkan suami dalam memberikan KIE tentang pentingnya penggunaan KB Pasca Persalinan sehingga suami ikut berperan dan memberikan dukungan kepada istri dalam memilih dan menentukan KB Pasca Persalinan

DAFTAR PUSTAKA

- Anguzu,R., Tweheyo, R., Seka ndi, J.N., Zalwango, V., Muhumuza,. Tusiime, S., & Serwadda, D. (2014). *Knowledge and attitudes towards use of long acting reversible contraceptives among women of reproductive age in Lubaga division, Kampala district, Uganda*. [internet] tersedia dalam: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24636154>.
- Ayudha, M.D & Indawati, R. 2012. *Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Ketidakikutsertaan KB Pasca Persalinan*. FKM Universitas Airlangga.
- BKKBN. 2008. *DATA BASIS*. Tersedia dalam: <http://databasis.bkkbn.go.id/uppks/index.php/laporan/m2rekapitulasi/kabupaten/61/61.72>[Diakses tanggal 1 Februari 2015]
- BKKBN. 2011. *DATA KB*. Tersedia dalam:<http://www.google.com/url?stikesmuhgombong.ac.id%2Fgdl.php%3Fmod%3Dbrowse%26op%3Dread%26id%3Djstikesmuhgo-gdl-muntakimah-> [Diakses tanggal 10 Desember 2014].
- BKKBN.2013.*Peningkatan Jumlah Penduduk*. Tersedia dalam: <http://m.liputan6.com/read/521272/bkkbn-tahun-ini-penduduk-indonesia-capai-250-juta-jiwa> [Diakses tanggal 21 Desember 2014]
- BKKBN. 2013. *Buku Sistem Pencatatan Pelaporan Pelayanan Kontrasepsi*. Yogyakarta: BKKBN Provinsi Yogyakarta.
- BKKBN. 2014. *Situasi dan Analisis Keluarga Berencana*. [Internet] Tersedia dalam:<<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-harganas.pdf> > [Diakses 10 Januari 2015]
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY. 2013. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul. 2014. *Rekapitulasi data*. Bantul.

Jasmaniar. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Akseptor KB Terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Simeulue Timur*. Skripsi. STIKes U'Budiyah Banda Aceh.

Marlaini.2011.*Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Menggunakan Kontrasepsi Implant DiPuskesmas Mesjid Raya Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar*. KTI STIKes U'Budiyah Banda Aceh.

Ruwayda.2013. *Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan KB Pasca Persalinan Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi*. Jurnal Ilmiah Univesitas Batanghari Jambi Vol. 14 No.1.[internet]Tersediadalam:<<http://jurnal.unbari.ac.id/images/stories/Vol.14%20No.1%20Feb%202014/ruwayda.pdf>> (Diakses 29 Januari 2015)

Samandari, G., Speizer, I.S., & O'Connell, K. 2010. *The Role of Social Support and Parity On ContraceptiveUse in Cambodia*. [internet] tersedia dalam: <<http://www.gutmacher.org/pubs/journals/3612210.pdf>> (diakses 21 Februari 2015).

Suharyat, Yayat. 2009. *Hubungan antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. REGION Volume 1 no.3. [Internet] Tersedia dalam: <http://repository.upi.edu/3587/9/S_PEK_0901854_BIBLIOGRAPHY.pdf>[Diakses 10 Januari 2015]

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.